

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah beberapa hal dibahas pada bagian sebelumnya, akhirnya sampailah pada kesimpulan dari keseluruhan pembahasan. *Stand up comedy* sebagai salah satu medium seni yang sangat terbuka dan bertaut dengan teori-teori dari cabang ilmu lain. Hasilnya bermanfaat, baik sebagai pemahaman ilmiah terhadap proses kreatif penciptaan itu sendiri. Hal ini dapat menjadi rujukan seniman dalam kegiatan mereka mencipta. Menerjemahkan gagasan menjadi ide cipta. Pada tahapan ini proses penciptaan mencoba melihat bagaimana identitas menjadi sarana dalam mengkritik jalan rusak yaitu jalan hidup comic itu sendiri yang perlu diperbaiki dan itu berada dalam ranah identitas yang cukup luas. Identitas menjadi hal yang penting dalam mengkritisi pemilik identitas itu sendiri. Dalam hali ini menjadi sebuah refleski bersama antar manusia sebagai pemilik identitas itu.

Pertunjukan *jalan rusak* memaparkan permasalahan jalan rusak bukan sekedar jalan sebagai akses transportasi namun pada jalan sebagai kata kerja yang mengacu pada proses perjalanan yang dalam kondisi rusak dan memprihatinkan dan itu bukan hanya permasalahan yang tampak namun pada permasalahan pola pikir, persepsi, ide yang dikemas sedemikian rupa menjadi maeri yang dapat diterima dengan baik. Lewat pertunjukan ini diharapkan penonton tidak hanya memperoleh informasi, namun mendapatkan wawasan baru yang lebih mendalam dan reflektif terhadap masyarakat pedalaman Kalimantan Barat.

B. Saran-saran

Stand up comedy sebagai seni yang reflektif haruslah penuh ketekunan menjalaninya. Aspek-aspek dalam pertunjukan *stand up comedy* sangatlah luas. Artinya dalam praktiknya akan bersinggungan dengan orang secara luas pula. *Comic* harus memiliki kesadaran akan kegelisahannya baik terhadap masalah yang ia miliki dan keprihatinannya terhadap masalah diluar dirinya. Lebih mengenal dan sadar akan identitas dirinya dapat mempermudah dalam mengkritisi permasalahan yang ada.

Ide menciptakan sebuah karya seni sangatlah berlimpah. Akan tetapi tidak semua orang jeli melihat potensi itu, terutama potensi yang ada didalam dirinya. Ada yang jeli namun bingung mewujudkannya menjadi sebuah materi. Kuncinya adalah refleksi atas apa yang didapatkan agar melatih cara berpikir, selain itu dalam berkomedo harus mampu berdamai dengan diri sendiri, bukan hanya itu *comic* harus mengenal potensi dirinya yang mendukung *comic* itu sendiri. Materi memang sudah berada dalam dirikita, perlu kepekaan dan kesadaran atas ide itu.

Dalam proses penciptaan ini perlu keterampilan berpikir kreatif, dengan cara tidak puas dengan patahan premis yang pertama atau kedua atau ketiga, namun berlatih menggali patahan yang lebih aneh dan gila namun logis agar mendapatkan tawa. Namun tidak sampai disitu saja, materi yang dibuat harus menginformasikan pada *audience* dan menawarkan cara pandang baru terhadap realitas yang ada. *Comic* juga menyadari perlu memiliki banyak diksi agar menemukan cara berkomedo yang lebih baik. Terakhir adalah persona yang dimiliki adalah hasil penemuan yang reflektif atas identitas yang ia miliki. Proses tidak akan menghianati hasil.

Memaksimalkan intensitas dan pembagian waktu harus menjadi perhatian yang penting agar capaian yang dicita-citakan terwujud dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Alo, liliweri. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, Jakarta: Kencana, 2011
- Barker,Chris. *Cultural Studies, Theory and Practice*, London and New York: Routlage, 2001
- Carter, Judy. *The Comedy Bible*, California:Touchtone,2009
- Dean, Greg. *Step by Step to Stand up comedy*, Jakarta: Bukune, 2012
- Guntur. *Metode Penelitian Artistik*, Surakarta: Isi Press, 2012
- H.A.R Tilaar. *Mengindonesia, Etnis, dan Identitas Bangsa Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta
- Hall, Stuart. *Culture Identity and Diaspora dalam Colonial Discourse and Post Colonial Theory* dalam J. Rutherford. *Identity, Comunity, Culture, Difference* London: Lawrance & Wishart, 1990
- Lubis, Pugut. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, Jakarta: Gramedia Pustaka, 2008
- Maarif, zainul. *Logika komunikasi*.jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005

Meier, R Mathew & schmiit, R Casey. *Standing Up speaking Out*, New York: Routladge, 2017

Morisssan. *Teori komunikasi: Individu Hingga Massa*, Jakarta: Kencana, 2013
Media Grup

Nugroho Panji. Potret Stand up comedy: *Strategi Menjadi Komedian Handal*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2012

Papana, Ramon. *Kiat Tahap Awal Belajar Stand Up Comedy Indonesia: kitap suci*. Jakarta: PT Trans Media, 2012

Setiawan, kelik, C.A dan Apri Damai, S.K. "Kritik Sosial Stand Up Comedy Indonesia dalam Tinjauan Pragmatig." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* (2018). Print

Sutrisno, M & Putranto, H. *Teori –Teori Kebudayaan*, Yogyakarta: Kanisius, 2005

<http://www.kolomsejarah.com/2013/09/sejarah-stand-up-comedi>

<http://www.Instagram.com/Sintanginformasi/>